

PEDOMAN WAWANCARA

1. Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Para Pemilik Kafe

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apa alasan mengadakan pertunjukan <i>live music</i> di kafe milik Anda?
2.	Apakah yang Anda ketahui tentang kewajiban membayar royalti dalam pertunjukan <i>live music</i> ?
3.	Apakah sudah pernah ada sosialisasi dari pemerintah terkait peraturan kewajiban membayar royalti bagi pengadaan pertunjukan <i>live music</i> ?
4.	Bagaimana Anda menilai tindakan tidak membayar royalti kepada pemilik lagu yang digunakan dalam <i>live music</i> ?
5.	Kenapa Anda sebagai pemilik kafe tidak melakukan pembayaran royalti kepada pemilik lagu?
6.	Bagaimana dampak pengadaan pertunjukan <i>live music</i> terhadap keberlangsungan usaha kafe Anda?
7.	Bagaimana pandangan Anda terhadap pertunjukan <i>live music</i> di kafe?
8.	Menurut Anda, bagaimana seharusnya peraturan kewajiban royalti itu diterapkan?

2. Daftar Pertanyaan Kepada Penyanyi

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah Anda mengetahui terkait kewajiban membayar royalti dalam pertunjukan <i>live music</i> ?
2.	Apakah pernah ada sosialisasi hukum terkait kewajiban royalti yang dilakukan oleh pemerintah?
3.	Sejauh mana Anda mengetahui kewajiban membayar royalti dalam pertunjukan <i>live music</i> ?
4.	Kenapa Anda tidak melakukan pembayaran royalti?
5.	Apa saja faktor terbesar yang menghambat Anda melakukan pembayaran royalti?

6.	Menurut Anda, bagaimana pandangan Anda terkait pengadaan <i>live music</i> di kafe?
----	---

2. Hasil Wawancara Dengan Para Pemilik Kafe

No.	Hasil Wawancara
1.	“Tujuan dikasih live music gini buat menarik pengunjung sama ngehibur. Soalnya di Kampung Inggris ini kan banyak dari kalangan anak muda, jadi memang dari awal saya mendirikan kafe ini sudah punya konsep kalau bakal ada live music. Kemudian, untuk penyanyi saya menyewa dari beberapa grub, dan menurut saya harganya murah jadi bisa memberikan keuntungan”.
2.	“Awalnya dulu usaha kafe saya ini tidak ada live musicnya seperti sekarang, tapi karena saya melihat peluang bahwa Kampung Inggris banyak anak mudanya jadi saya inisiatif mengadakan live music. Soalnya menurut pengamatan saya, anak muda sekarang menyukai tempat ngopi yang menawarkan hiburan berupa musik. Ditambah saya punya beberapa koneksi terkait beberapa grub musik yang ada di wilayah Pare, jadi lebih mudah buat menyewa”.
3.	“Dulu pas punya rencana bikin kafe memang dari awal punya niat buat ngasih live music, soalnya live music bisa menarik minat dan ngehibur pengunjung. Apalagi disini termasuk jarang ada kafe yang mengadakan pertunjukan live music, menurut saya itu menjadi kesempatan buat menciptakan daya tarik tersendiri di kafe milik kami”
4.	“Kafe ini milik dua orang, saya dan Bapak WAW soalnya dulu pas mendirikan memang modalnya iuran. Seperti yang sebelumnya dikatakan sama pak WAW, live music di sini memang rencana dari awal saat mendirikan kafe dengan tujuan seperti yang telah dikatakan sebelumnya. Tapi, berhubung saya yang memiliki koneksi ke beberapa grup musik, jadi sayalah yang mengurus terkait penyewaan penyanyi untuk pengadaan live music di kafe kami”
5.	“Saya baru tahu kalau ada konsep royalti itu, soalnya dari awal diadakannya live music di sini saya pribadi hanya mengeluarkan uang untuk biaya sewa penyanyi itu. Tapi saya tidak tahu dari pihak penyanyi apakah melakukan pembayaran royalti kepada pemilik asli lagu. Saya hanya menerima jadi. Terlebih di sini setau saya belum pernah ada sosialisasi tentang royalti dari pemerintah”.

6.	“Saya tahu terkait royalti harus dibayarkan kepada pemilik lagu semisal lagunya digunakan pihak lain untuk tujuan komersial. Tapi kalau saya pribadi tidak melakukan pembayaran royalti karena penghasilan saya dari <i>live music</i> jika digunakan untuk royalti maka saya tidak akan mendapatkan apa-apa, bahkan saya akan minus karena banyak lagu yang berasal dari pemilik yang berbeda beda melakukan pembayaran royalti kepada pemilik asli lagu. Saya hanya menerima jadi”
7.	“Saya tidak tahu terkait royalti mbak, tapi menurut saya semisal untuk usaha-usaha kecil kayak kafe saya ini dimintai royalti atas penggunaan lagu milik pihak lain itu terlalu tega. Soalnya kafe saya ini tergolong kecil, semisal usaha saya ini tergolong besar dan memiliki pendapatan besar pula baru masuk akal semisal royalti itu ditarik dari usaha kafe saya ini”.
8.	“Saya gak tahu mbak terkait royalti, tapi saya tahu tentang hak cipta. Cuman, kalau untuk keharusan membayar royalti bagi yang mengadakan <i>live music</i> di kafe kami tidak tahu. Selama kurang lebih 1 tahun kafe saya mengadakan <i>live music</i> , tidak pernah sama sekali kami ada pihak yang menarik royalti kepada kafe kami”.

3. Hasil Wawancara Dengan Para Penyanyi

No.	Hasil Wawancara
1.	“Saya tahu tentang royalti, tetapi tidak dengan ketentuan-ketentuan secara rinci. Untuk pembayaran royalti sih saya tidak melakukan mbak, soalnya menurut saya pribadi yang pantas dimintai royalti itu ya orang-orang yang sudah memiliki nama besar. Mungkin contohnya seperti Gilga Sahid itu yang udah punya nama cukup besar. Kalau penyanyi kecil-kecilan seperti saya ini dimintai royalti menurut saya terlalu memberatkan”.
2.	“Oiya mbak, saya tahu tentang royalti dan hak cipta lagu atau karya seni. Kalau dari saya dan grub musik saya ini, kami gak pernah melakukan pembayaran royalti meskipun kami tahu kalau seharusnya itu keharusan bagi kami. Cuman, kalau kami membayar royalti, kami pasti gabakal dapet keuntungan, soalnya uangnya bakal habis di royalti. Terlebih lagu yang kami nyanyikan di <i>live music</i> beragam. Kalau di sini tidak ada sosialisasi tentang royalti dari pemerintah, jadi ya sedikit yang tahu tentang itu”.

3.	“Saya tahu terkait royalti harus dibayarkan kepada pemilik lagu semisal lagunya digunakan pihak lain untuk tujuan komersial. Tapi kalau saya pribadi tidak melakukan pembayaran royalti karena penghasilan saya dari live music jika digunakan untuk royalti maka saya tidak akan mendapatkan apa-apa, bahkan saya akan minus karena banyak lagu yang berasal dari pemilik yang berbeda beda”
----	---

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
KECAMATAN PARE
KANTOR DESA TULUNGREJO

Jl. Anggrek No. 02 Ds. Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri - 64212

Pare, 27 September 2024

Nomor : 400.10.4.1/ 104 / 418.76.08/2024
Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah IAIN KEDIRI
di Kediri

Menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Nomor : B-596/In.36/D3.1/PP.07.5/09/2024, Perihal : Mohon Izin Riset/Penelitian tanggal 26 September 2024, pada mahasiswa :

Nama : IZROFIL HALIMATUS ZA'DIAH
No Induk : 20302085
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Syariah/ Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : "**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP
PERTUNJUKAN LIVE MUSIC TANPA MEMBAYAR ROYALTI
(Studi Kasus beberapa Kafe di Kampung Inggris Desa Tulungrejo,
Kecamatan Pare).**"

Dengan diberitahukan bahwa kami menyetujui penelitian tersebut.
Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3: Daftar Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri Jawa Timur 64127
Telepon (0354) 689282, Faksimili (0354) 686564;
E-mail: fakultas.syariah@iainkediri.ac.id, Web: <http://syariah.iainkediri.ac.id>.

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Izrofil Halimatus Za'diah
Nomor Induk : 20302085
Fakultas / Program Studi : Syariah / Hukum Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : *Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pertunjukan Live Music Tanpa Membayar Royalti (Studi Kasus di Beberapa Kafe di Kampung Inggris Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri)*

No. Urut	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	15 Mei 2024	Bimbingan Bab I-III	
2.	21 Mei 2024	Revisi Bab I-III	
3.	5 Juni 2024	Revisi Bab II	
4.	2 Oktober 2024	Revisi Seminar Proposal	
5.	15 Oktober 2024	Bimbingan Bab IV-VI	

Kediri, 2 Desember 2024

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Baitur Rohman, SH., M. Hum
NIP. 197704032009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri Jawa Timur 64127
Telepon (0354) 689282, Faksimili (0354) 686564;
E-mail: fakultas.syariah@iainkediri.ac.id, Web: <http://syariah.iainkediri@ac.id>.

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Izrofil Halimatus Za'diah
Nomor Induk : 20302085
Fakultas / Program Studi : Syariah / Hukum Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : *Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pertunjukan Live Music Tanpa Membayar Royalti (Studi Kasus di Beberapa Kafe di Kampung Inggris Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri)*

No. Urut	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	15 Mei 2024	Bimbingan Bab I-III	
2.	21 Mei 2024	Revisi Bab I-III	
3.	5 Juni 2024	Revisi Bab III	
4.	2 Oktober 2024	Revisi Seminar Proposal	
5.	15 Oktober 2024	Bimbingan Bab IV-VI	

Kediri, 2 Desember 2024

Dosen Pembimbing II

Muthi'ah Hijrivati M. Th. I, M.S.I
NIP. 198609202020122009

Lampiran 4: Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Fatimah



Wawancara dengan penyanyi AS



Wawancara dengan pemilik kafe JT



Suasana di Kafe NGP



Suasana di Kafe JT



Suasana di Kafe UL

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Izrofil Halimatus Za'diah, lahir di Kediri, 23 September 2001. Penulis bertempat tinggal di Jl. H. Bisri, RT. 02, RW. 01, Dusun Gerdu, Desa Bangsongan, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri (Alm) Bapak Ali Wachid dan Ibu Suparti.

Perjalanan hidup penulis khususnya dalam riwayat pendidikan dimulai dari RA Bustanul Ulum dan lulus pada tahun 2008. Kemudian dilanjutkan di SD Negeri 1 Bangsongan dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Papar dan lulus pada tahun 2017. Kemudian, Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Papar dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2020. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi pada program Strata Satu (S1) Hukum Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Kediri. Sampai penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Institut Agama Islam Negeri Kediri.